

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di zaman milenial sekarang ini kebiasaan buruk dan pengaruh lingkungan seperti radiasi ultraviolet, polusi, kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji dan merokok dapat membuat sistem pertahanan tubuh kita tidak mampu menghadapi radikal bebas yang berjumlah besar. Adanya radikal bebas didalam tubuh manusia berperan sebagai patologi dari berbagai penyakit degeneratif.

Tubuh kita memerlukan suatu antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas mengingat begitu banyaknya radikal bebas yang berasal dari luar tubuh yaitu berupa makanan yang banyak mengandung bahan pengawet, pewarna dan bahan makanan berbahaya lainnya.

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan modern yang semakin pesat di zaman sekarang ini, tidak mampu menggeser penggunaan obat tradisional. Hal itu terbukti dari masih banyak masyarakat yang masih menggunakan obat tradisional. Namun yang menjadi masalah dan kesulitannya bagi masyarakat yang menggunakan obat tradisional adalah kurangnya pengetahuan dan informasi yang memadai mengenai berbagai jenis tumbuhan yang dipakai sebagai obat tradisional untuk pengobatan penyakit tertentu.

Tumbuhan obat merupakan jenis tumbuhan yang dipercaya oleh masyarakat karena mempunyai khasiat yang telah digunakan sebagai bahan baku obat tradisional. Obat tradisional digunakan oleh masyarakat untuk berbagai macam tujuan seperti menjaga kesegaran dan kesehatan tubuh dan

menyembuhkan penyakit tertentu. Pada bagian tumbuhan seperti akar, batang, daun dan biji memiliki senyawa kimia yang berbeda-beda. Senyawa kimia ini yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional.

Salah satu tanaman yang dapat berpotensi sebagai obat tradisional adalah rumput teki (*Cyperus rotundus L.*). Seluruh bagian dari rumput teki ini dapat dijadikan sebagai obat tradisional, karena mengandung berbagai macam senyawa kimia didalamnya (Ahmad, 2015).

Rumput teki dimanfaatkan masyarakat diberbagai daerah secara tradisioanal yang digunakan sebagai obat misalnya obat batuk, panas disentri, obat cacing dan obat peluruhan haid dengan cara direbus (Wijawakusuma, 2000). Menurut (Nikmah, 2018) dalam penelitiannya melaporkan bahwa rumput teki dapat dimanfaatkan bagai obat sakit gigi karena didalamnya mengandung senyawa kimia yang dapat berpotensi sebagai anti nyeri atau analgesic.

Bagian dari rumput teki yang banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah bagian umbinya. Menurut (Adebola, 2009) dalam penelitiannya melaporkan bahwa umbi rumput teki mengandung senyawa flavonoid, alkaloid dan steroid yang bersifat antinflamasi, antibakteri, anti nyeri dan antioksidan.

Senyawa flavonoid yang terkandung dalam umbi rumput teki dapat berpotensi sebagai antioksidan. Flavonoid berperan sebagai antioksidan dengan cara mendonorkan atom hidrogennya yang berada dalam bentuk glikosida atau dalam bentuk bebas yang disebut sebagai aglikon.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan formulasi judul **“Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kental Metanol dari Umbi Rumput Teki (*Cyperus rotundus L.*)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Senyawa metabolit sekunder apakah yang terhadap pada umbi rumput teki?
- 1.2.2 Bagaimana aktivitas antioksidan ekstrak kental metanol dari umbi rumput teki?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder apakah yang terkandung dalam umbi rumput teki
- 1.3.2 Untuk mengetahui aktivitas antioksidan dari ekstrak kental metanol dari umbi rumput teki

#### **1.4 Manfaat**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada masyarakat tentang senyawa yang berpotensi sebagai antioksidan yang berasal dari tanaman rumput teki.